

## **Peranan Audit Internal dan Pengendalian Internal Pemberian Kredit Usaha Rakyat terhadap Risiko Kredit Macet pada Bank BUMN di Kota Bandung**

The Role of Internal Audit and Internal Control of Business Credit Provision toward Non Performed Credit Risk in BUMN Bank in Bandung

<sup>1</sup>Nur Aghia Mulya, <sup>2</sup>Pupung Purnamasari, <sup>3</sup>Mey Maemunah

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

*email: <sup>1</sup>aghiamulya@gmail.com, <sup>2</sup>p\_purnamasari@yahoo.co.id, <sup>3</sup>Mey\_Maemunah@yahoo.com*

**Abstract.**In the face of the AEC (ASEAN Economic Community) one of the steps that must be done is to build and develop the Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs), to realize its state-owned bank providing credit to borrow money to start a business or expand an existing business, known as Business Loan (KUR). In granting the KUR there is a risk, namely the risk of bad loans that would result from granting KUR goal is not reached. To minimize the risk of bad loans is then in the granting of KUR must be accompanied by internal controls to control whether the provision of credit in accordance with the objectives and ensure the provision of bank credit has run well while providing improvements for any deficiencies found in order to support the effectiveness, banks need to do checks the operational activities of the run, then it is necessary internal audit to assess and check the internal operations of the Bank. The purpose of this study to find out how the role of internal audit and internal control people's business credit against the risk of bad loans at state-owned bank in Bandung. The method used was survey method with data collection questionnaires with respondents auditors working on a state-owned bank in Bandung. Test equipment analysis used is multiple regression analysis. Based on the analysis performed, the role of internal audit and internal control people's business credit has played a significant and trade-offs against the risk of bad debts. Therefore it can be concluded, the better the role of internal audit and internal control people's business credit, the more reduced the risk of bad debts.

**Keywords:**Internal Audit, Internal Control of Credit, Bad Credit Risks

**Abstrak.**Dalam menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) salah satu langkah yang harus dilakukan yaitu membangun dan mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), untuk mewujudkan nya Bank BUMN memberikan kredit pinjaman uang untuk membuka usaha atau mengembangkan usaha yang telah ada yang dikenal dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dalam pemberian KUR terdapat risiko, yaitu risiko kredit macet yang akan mengakibatkan tujuan dari pemberian KUR tidak tercapai. Untuk meminimalisir risiko kredit macet tersebut maka dalam pemberian KUR harus disertai dengan pengendalian internal untuk mengontrol apakah pemberian kredit sesuai dengan tujuan dan memastikan pemberian kredit bank telah berjalan dengan baik sekaligus memberikan perbaikan atas segala kekurangan yang ditemukan dalam rangka menunjang efektivitas, maka bank perlu melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional yang dijalankan, maka dari itu diperlukan audit internal untuk menilai dan memeriksa kegiatan operasional internal Bank tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peranan audit internal dan pengendalian internal pemberian Kredit Usaha Rakyat terhadap risiko kredit macet di Bank BUMN Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data kuesioner dengan responden auditor yang bekerja pada Bank BUMN di Kota Bandung. Alat uji analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, peranan audit internal dan pengendalian internal pemberian Kredit Usaha Rakyat berperan signifikan dan mempunyai hubungan yang tidak searah terhadap risiko kredit macet. Oleh karena itu dapat disimpulkan semakin baik peran audit internal dan pengendalian internal pemberian Kredit Usaha Rakyat, maka semakin berkurang risiko kredit macet.

**Kata Kunci:**Audit Internal, Pengendalian Internal Pemberian Kredit, Risiko Kredit Macet

## A. Pendahuluan

### 1. Latar Belakang

Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo menyatakan Indonesia membutuhkan 5,8 juta pengusaha muda baru apabila ingin memenangkan kompetisi di era pasar tunggal Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Untuk meningkatkan para pengusaha baru dan mewujudkan usaha tersebut atau membantu para UMKM/UKM untuk mengembangkan usahanya agar mampu bersaing dalam persaingan MEA, Bank BUMN memberikan kredit pinjaman uang untuk membuka usaha atau mengembangkan usaha yang telah ada yang dikenal dengan KUR (Kredit Usaha Rakyat). Pemberian Kredit Usaha Rakyat adalah salah satu fungsi utama perbankan Indonesia sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat yang bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak menurut UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan. Dalam pemberian kredit terdapat risiko yang akan dihadapi oleh bank yang memberikan kredit, yaitu terjadinya kredit macet.

Untuk meminimalisir risiko kredit macet tersebut agar tujuan dari pemberian KUR sesuai dengan tujuannya maka dalam pelaksanaan pemberian KUR harus disertai dengan pengendalian internal karena menurut Mulyadi (2002:180) pengendalian internal adalah “suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil lain yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi
2. Keandalan pelaporan keuangan
3. Kepatuhan terhadap hukum dan aturan yang berlaku”.

Untuk mengontrol apakah pengendalian internal pemberian kredit telah sesuai dengan tujuan tersebut, maka bank perlu melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional yang dijalankan, maka dari itu diperlukan audit internal untuk menilai kegiatan operasional bank tersebut seperti yang dinyatakan oleh Lawrence B. Sawyer (2005:9) dialih bahasakan oleh Desi Adhariani mendefinisikannya sebagai berikut:

“Audit Internal adalah sebuah aktivitas konsultasi dan keyakinan objektif yang dikelola secara independen di dalam organisasi dan diarahkan oleh filosofi penambahan nilai untuk meningkatkan operasional perusahaan. Audit tersebut membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan resiko, kecukupan kontrol, dan pengelolaan organisasi”.

### 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan audit internal terhadap risiko kredit macet.
2. Bagaimana pengendalian internal atas pemberian KUR (Kredit Usaha Rakyat) terhadap risiko kredit macet.
3. Bagaimana peran audit internal dan pengendalian internal atas pemberian KUR (Kredit Usaha Rakyat) terhadap risiko kredit macet pada Bank BUMN.

## B. Literatur dan Pengembangan Hipotesis

### 1. Landasan Teori

Ikatan Auditor Internal (Institute of Internal Audit – IIA) dikutip oleh Messier (2005:514) mendefinisikan audit internal sebagai berikut:

“Audit intern adalah aktivitas independen, keyakinan objektif, dan konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Audit intern ini membantu organisasi mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen resiko, pengendalian dan proses tata kelola.”

Dalam melaksanakan aktivitas audit internal, seorang auditor internal harus memiliki standar perilaku dan standar praktik agar audit berjalan sesuai dengan tujuan dari audit tersebut. The Institute of Internal Auditor Standards (IIAS) menetapkan lima standar profesional audit intern, yaitu: Independence, Profesional Proficiency, Scope of Work, Performance of Audit Work, Management of Internal Audit Departemen.

Menurut Mulyadi (2002;180) pengendalian intern adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil lain, yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini: 1. Efektivitas dan efisiensi operasi; 2. Keandalan pelaporan keuangan; 3. Kepatuhan terhadap hukum dan aturan yang berlaku. Komponen-komponen pengendalian Internal menurut COSO (2013:5) adalah lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, aktivitas pemantauan.

Menurut Suharno (2003) kredit macet atau problem loan adalah kredit yang mengalami kesulitan pelunasan karena adanya faktor-faktor atau unsur kesengajaan atau kondisi diluar kemampuan debitur. Terjadinya kredit macet menurut dahlan (2001: 175) disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain: 1. Faktor Internal, faktor internal kredit bermasalah ini berhubungan dengan kebijakan strategi yang ditempuh oleh pihak bank, antara lain karena kebijakan perkreditan yang ekspansif, penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur perkreditan, lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit, lemahnya sistem informasi kredit, itikad kurang baik dari pihak bank; 2. Faktor Eksternal terjadi karena penurunan kegiatan ekonomi dan tingginya tingkat bunga kredit, pemanfaatan iklim persaingan perbankan yang tidak sehat oleh debitur, kegagalan usaha debitur, debitur mengalami musibah.

## 2. Hipotesis

### Peranan Audit Internal terhadap Risiko Kredit Macet

Audit Internal adalah sebuah aktivitas konsultasi dan keyakinan objektif yang dikelola secara independen di dalam organisasi dan diarahkan oleh filosofi penambahan nilai untuk meningkatkan operasional perusahaan. Audit tersebut membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan resiko, kecukupan kontrol, dan pengelolaan organisasi (Lawrence B. Sawyer (2005:9) dialih bahasakan oleh Desi Adhariani). Salah satu fungsi audit internal adalah mengidentifikasi dan meminimalkan risiko (Sawyer, 2005:32). Risiko yang ada pada pemberian kredit salah satunya adalah risiko kredit macet yang membuat tujuan dari pemberian kredit tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan adanya audit internal, risiko kredit macet tersebut dapat diminimalisir. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1= Peranan Audit Internal berpengaruh negatif terhadap Risiko Kredit Macet

### **Pengendalian Internal Pemberian Kredit terhadap Risiko Kredit Macet**

Pengendalian Internal adalah alat untuk mengendalikan aktivitas entitas guna membantu menjamin bahwa aktivitas- aktivitas yang dilakukan pada akhirnya dapat mencapai tujuan yang di harapkan (M. Guy, Wayne Alderman dan Alan J. Winters, 2002). Pengendalian Internal pada pemberian kredit bertujuan untuk mengendalikan aktivitas-aktivitas pemberian kredit untuk mencegah risiko kredit macet agar sesuai dengan tujuan dan mencapai tujuan dari pemberian kredit tersebut salah satu nya adalah mendapatkan laba. Jika bank memiliki suatu pengendalian intern yang baik maka faktor penyebab kredit macet akan rendah dan dapat diatasi. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2= Pengendalian Internal Pemberian Kredit berpengaruh terhadap Risiko Kredit Macet

### **Peranan Audit Internal dan Pengendalian Internal Pemberian Kredit terhadap Risiko Kredit Macet**

Dalam pemberian kredit terdapat risiko yang akan dihadapi oleh bank yang memberikan kredit, yaitu terjadi nya kredit macet yang mengakibatkan perolehan laba akan turun dan akan mengakibatkan kerugian, yang mana akan bertolak belakang dengan tujuan pemberian kredit bagi bank tersebut, salah satu nya yaitu untuk memperoleh laba. Untuk meminimalisir risiko kredit macet tersebut agar tujuan dari pemberian KUR sesuai dengan tujuan nya maka dalam pelaksanaan pemberian KUR harus disertai dengan pengendalian internal karena Pengendalian Internal adalah alat untuk mengendalikan aktivitas entitas guna membantu menjamin bahwa aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada akhirnya dapat mencapai tujuan yang di harapkan (M. Guy, Wayne Alderman dan Alan J. Winters, 2002). Untuk mengontrol apakah pengendalian internal pemberian kredit telah sesuai dengan tujuan tersebut, maka bank perlu melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional yang dijalankan, maka dari itu diperlukan audit internal untuk menilai kegiatan operasional bank tersebut, karena salah satu fungsi audit internal adalah mengidentifikasi dan meminimalkan risiko (Sawyer, 2005:32). Jika Bank memiliki audit internal dan pengendalian internal pemberian kredit yang baik, baik maka faktor penyebab kredit macet akan rendah dan dapat diatasi. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3= Peranan Audit Internal dan Pengendalian Internal Pemberian Kredit berpengaruh terhadap Risiko Kredit Macet

### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif melalui teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu ujinormalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas. Setelah di uji asumsi klasik, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda.

Audit Internal menggunakan 16 indikator (the Institute of Internal Auditor Standards). Pengendalian Internal diukur dengan menggunakan 13 indikator (COSO:2013). Kredit Macet diukur dengan menggunakan 9 indikator (dahlan:2001).

#### D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian memperoleh data penelitian dengan menyebarkan kuesioner pada 6 Bank BUMN di Kota Bandung, dari responden tersebut, kuesioner yang disebar sebanyak 30 kuesioner, yang kembali dan dapat diolah sebanyak 20 kuesioner.

#### Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Pengujian instrumen penelitian baik dari segi validitas dan reliabilitas terhadap 20 responden menunjukkan bahwa hasil instrumen penelitian yang digunakan adalah valid, dimana nilai korelasinya lebih besar dari 0,3 (Sugiono: 2013) dan koefisien keandalannya (Cronbach Alpha) lebih besar dari 0,7 (Kaplan dan Saccuzzo:2005).

#### Pengujian Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji normalitas residu dilakukan untuk memenuhi asumsi regresi yang mensyaratkan nilai taksiran model regresi harus berdistribusi normal. Berdasarkan hasil dari Kolmogorov-smirnov test dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari model berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai p-value 0,921 yang lebih besar dari 0,05.

##### Uji Multikolinearitas

Untuk menunjukkan adanya korelasi yang sempurna antar variabel bebas, sehingga menjadikan persamaan regresi yang diperoleh tidak dapat digunakan sebagai alat untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat nilai VIF dari kedua variabel bebas kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas dan data dapat dilanjutkan untuk dilakukan pengujian statistik selanjutnya.

##### Uji Asumsi Heterokedastisitas

Pengujian homogenitas varian dari residual model regresi dilakukan dengan pendekatan grafik. Jika penyebaran data pada scatter plot tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heterokedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian menyimpulkan bahwa antar variabel tidak terjadi heterokedastisitas.

**Hasil Koefisien Regresi Peranan Audit Internal, Pengendalian Internal Pemberian Kredit Usaha Rakyat terhadap Kinerja Auditor**

**Tabel 1. Korelasi**

Correlations			Unstandardized Residual
Spearman's rho	PERAN AUDIT INTERNAL (X1)	Correlation Coefficient	-,084
		Sig. (2-tailed)	,726
		N	20
KREDIT USAHA RAKYAT (X2)	PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN	Correlation Coefficient	,154
		Sig. (2-tailed)	,516
		N	20

## E. Pembahasan

### Peranan Audit Internal terhadap Risiko Kredit Macet

Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa peranan audit internal berpengaruh secara signifikan terhadap risiko kredit macet di beberapa Bank BUMN di Kota Bandung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar -10,355 berada di daerah penolakan hipotesis  $H_0$  dengan demikian hipotesis alternatif yang diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Struktur Audit terhadap Kinerja Auditor. Tanda negatif pada koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa hubungan yang tidak searah antara peranan audit internal terhadap risiko kredit macet, artinya semakin baik audit internal pada Bank BUMN, maka risiko kredit macet pada Bank BUMN tersebut akan berkurang.

Didapatkan variabel Peranan Audit Internal yang diukur menggunakan 5 dimensi yang terdiri dari 16 indikator pada yaitu independensi, kemampuan profesional, ruang lingkup audit internal, pelaksanaan kegiatan audit, manajemen bagian audit internal memperoleh skor sebesar 1477, skor tersebut berada di kriteria "Sangat Baik". Sedangkan hasil analisis deskriptif terhadap Risiko Kredit Macet pada Bank BUMN di Kota Bandung yang diteliti menunjukkan variabel Risiko Kredit Macet memperoleh skor sebesar 575, skor tersebut berada di kriteria "Cukup". Sehingga dapat disimpulkan bahwa peranan audit internal cukup berpengaruh terhadap risiko kredit macet di beberapa Bank BUMN di Kota Bandung yang diteliti. Jadi hipotesis diterima. Pengendalian Internal Pemberian Kredit Usaha Rakyat terhadap Risiko Kredit Macet

Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa pengendalian internal pemberian kredit usaha rakyat berpengaruh secara signifikan terhadap risiko kredit macet di beberapa Bank BUMN di Kota Bandung. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan uji t dengan t hitung sebesar -2,263 berada di daerah penolakan hipotesis  $H_0$  dengan demikian hipotesis alternatif yang diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pengendalian Internal Pemberian Kredit Usaha Rakyat terhadap Risiko Kredit Macet. Tanda negatif pada koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa hubungan yang tidak searah antara pengendalian internal pemberian kredit usaha rakyat dan risiko kredit macet artinya semakin baik pengendalian internal pemberian kredit usaha rakyat, maka risiko kredit macet tersebut akan semakin berkurang. Hal ini didukung dengan perhitungan uji t dengan thitung sebesar -2,263 berada di daerah penolakan hipotesis  $H_0$  dengan demikian hipotesis alternatif yang diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pengendalian Internal Pemberian Kredit Usaha Rakyat terhadap Risiko Kredit Macet.

Didapatkan bahwa variabel Pengendalian Internal Pemberian Kredit Usaha Rakyat yang diukur menggunakan 5 dimensi yang terdiri dari 13 indikator yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, aktivitas pemantauan memperoleh skor sebesar 1097, skor tersebut berada di kriteria "Sangat Baik". Sedangkan hasil analisis deskriptif terhadap risiko kredit macet di beberapa Bank BUMN di Kota Bandung yang diteliti menunjukkan variabel Risiko Kredit Macet memperoleh skor 575 skor tersebut berada di kriteria "Cukup". Sehingga dapat disimpulkan bahwa peranan audit internal cukup berpengaruh terhadap risiko kredit macet di beberapa Bank BUMN di Kota Bandung yang diteliti. Jadi hipotesis diterima.

## F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peranan Audit Internal dan

Pengendalian Internal Pemberian Kredit Usaha Rakyat pada Bank BUMN di Kota Bandung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan audit internal terhadap risiko kredit macet di Bank BUMN yang peneliti teliti sudah sangat baik, hal ini diketahui dari semua dimensi auditor internal seperti indenpedensi, kemampuan professional, ruang lingkup audit internal, pelaksanaan kegiatan, manajemen bagian audit internal berada pada kriteria “Sangat Baik” dan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dan tidak searah, artinya semakin baik peran auditor internal di Bank BUMN tersebut maka risiko kredit macet dalam pelaksanaan pemberian Kredit Usaha Rakyat akan semakin berkurang.
2. Pengendalian internal pemberian Kredit Usaha Rakyat terhadap risiko kredit macet di Bank BUMN yang diteliti sudah sangat baik, hal ini diketahui dari semua dimensi pengendalian internal seperti lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantaun berada pada kriteria “Sangat Baik” dan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dan tidak searah, artinya semakin baik pengendalian internal pemberian Kredit Usaha Rakyat di Bank BUMN tersebut maka risiko kredit macet dalam pelaksanaan pemberian Kredit Usaha Rakyat akan semakin berkurang.
3. Peranan audit internal dan pengendalian internal sudah sangat baik, dan berdasarkan analisis korelasi berganda terdapat hubungan yang sangat kuat antara peranan audit internal dan pengendalian internal pemberian Kredit Usaha Rakyat terhadap risiko kredit macet dan secara parsial peranan audit internal memberikan pengaruh yang cukup besar dibandingkan dengan pengendalian internal pemberian Kredit Usaha Rakyat terhadap risiko kredit macet serta memiliki hubungan yang tidak searah antara peranan audit internal dan pengendalian internal pemberian Kredit Usaha Rakyat terhadap risiko kredit macet, artinya semakin baik peranan audit internal dan pengendalian internal pemberian Kredit Usaha Rakyat maka risiko kredit macet dalam pelaksanaan pemberian Kredit Usaha Rakyat akan semakin berkurang.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- COSO 2013. *Internal Control – Integrated Framework : Executive Summary*. Durham, North Carolina
- Mulyadi. 2002. *Auditing Buku 1, Edisi Keenam*. Jakarta: Salemba Empat
- Sawyer, Lawrence B, Dittenhofer Mortimer A, Scheiner James H, 2005. *Internal Auditing*, Diterjemahkan oleh: Desi Adhahariani, Buku 1, Edisi Kelima.
- Siamat, Dahlan. 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- The Institute of Internal Auditors (IIA). 1995. *Standards For The Professional Practice of Internal Auditing*. Florida: The Institute of Internal Auditors USA
- Suharno. 2003. *Analisa Kredit*. Jakarta : Djambatan